



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
LOKA POM DI KABUPATEN TULANGBAWANG  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADJIS SANDJAYA

Jabatan : Kepala Loka POM di Kab. Tulang Bawang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tulang Bawang, 12 Februari 2025

Pihak Pertama  
Kepala Loka POM di Kab.  
Tulang Bawang

ADJIS SANDJAYA

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan RI

TARUNA IKRAR

**PERJ ANJ IAN KINERJ A TAHUN 2025**  
**LOKA POM DI KABUPATEN TULANGBAWANG**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJ A KEGIATAN	TARGET
1.	01 – Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 – Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	78.5 %
		03 – Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75 %
		04 – Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100 %
		05 – Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 %
		06 – Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	89.68 %
		07 – Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100 %
		08 – Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 %
		09 – Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87.75 %
		10 – Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 %
		11 – Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88.2 %
		2.	03 – Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Olahan di wilayah kerja UPT	UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	
3.	04 – Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 – Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86.16
		02 – Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		03 – Jumlah desa pangan aman	1
		04 – Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
4.	05 – Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 – Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91%
5.	06 – Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 – Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	80 %
6.	07 – Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 – Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 %
7.	08 – Layanan Publik UPT yang prima	01 – Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05
8.	09 – Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 – Nilai AKIP UPT BPOM	77.22
		03 – Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	4
		04 – Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9
		05 – Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 4,400,367,000(Empat Miliar Empat Ratus J uta  
Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 – Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2,432,819,000
2.	WA.6384 – Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	1,967,548,000

Tulang Bawang, 12 Februari 2025

Pihak Pertama  
Kepala Loka POM di Kab.  
Tulang Bawang



ADJIS SANDJAYA

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan RI



TARUNA IKRAR